

ETIKA PESERTA DIDIK DAN PERAN GURU

Ardiansyah Arya Nugraha

PPG, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: ppg.ardiansyah Nugraha01228@program.belajar.id

doi: 10.17977/um065.v4.i6.2024.23

Kata kunci

Etika peserta didik
Kemajuan teknologi
Peran guru

Abstrak

Dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang semakin pesat menimbulkan banyak perubahan dalam dunia Pendidikan baik itu hal yang positif ataupun buruk. Namun kenyataan nya perubahan yang sangat terlihat cenderung buruk terutama pada peserta didik. Sehingga dengan adanya suatu problem ini penulis mencoba melakukan suatu riset yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi terhadap dunia Pendidikan terutama peserta didik dan mencari Solusi bagaimana cara mengatasi hal tersebut dengan asumsi pribadi penulis yang dikuatkan dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan Deskriptif Kualitatif dengan metode Literatur Review karena mengkaji dari beberapa penelitian dan ditarik kesimpulan. Hasil nya dengan problem etika peserta didik yang semakin cenderung buruk terhadap guru, guru dapat mengatasi hal tersebut dengan melakukan beberapa cara yaitu dengan mengembangkan kualitas diri sebagai seorang pendidik dan juga menyiapkan strategi yang baik dengan meninjau faktor lingkungan dan juga menyesuaikan dengan peserta didik. Dengan begitu dapat meminimalisir dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada tersebut.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah hal yang penting dan menjadi kebutuhan primer di era kemajuan sekarang, karena dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang sangat pesat ini mengharuskan kita untuk berkembang sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak hanya dari segi pengetahuan saja yang harus kita kembangkan, moral dan etika juga harus berjalan beriringan karena pendidikan menjunjung tinggi moral dan etika¹. Konsep dari pendidikan karakter ini sudah dikembangkan dan diterapkan pada kurikulum 2013 yang dilatar belakangi oleh krisis moral yang terjadi di Indonesia terutama pada kaum muda yaitu pelajar. Konsep ini sudah tertuang dalam UU No.22 tahun 2003 yang berisi sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwasanya Pendidikan Nasional berfungsi sebagai pengembangan potensi dan membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan undang-undang tersebut tujuan nya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak atau karakter bangsa Indonesia, sehingga mampu menjadi bangsa yang beradab dan bermartabat². Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara aktif agar memiliki kemampuan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak mulia serta keterampilan yang dipergunakan untuk pribadi, masyarakat, bangsa dan negara³. Maka dari itu dibutuhkan pula peran dan keikutsertaan guru untuk keberhasilan pendidikan karakter tersebut, karena guru merupakan seorang panutan yang akan di contoh dan di gubris oleh peserta didiknya, seperti kata pepatah mengatakan bahwa guru akan di contoh dan ditiru baik dari sikap dan perilakunya.

Guru memiliki peran utama dalam mapel yang akan diajarkan, karena itu guru dituntut untuk profesional dalam hal apapun baik pada saat mengajar maupun menjadi seorang pendidik yang mengharuskan seorang guru untuk mengasah keterampilan diri yang tujuannya adalah agar pembelajaran yang akan disampaikan bisa tersampaikan secara efektif dan maksimal⁴. Dalam proses pengembangan Pendidikan Nasional dan peran guru sangat penting seperti tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 3, bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, instruktur dan sebutan lain sesuai dengan keahlian serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan kewajiban dalam pendidikan⁵.

Tantangan di dunia pendidikan saat ini makin beragam dan kompleks apalagi dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, karena itu guru sebagai salah satu acuan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran⁶. Guru wajib memahami dengan baik visi dan misi tujuan dalam pembelajaran karena dengan hal tersebut akan membantu guru untuk mengaplikasikan konsep tentang nilai moral, etika, dan sopan santun⁷. Kondisi lingkungan yang hari kehari semakin berubah sehingga penting juga untuk memperhatikan faktor lingkungan dalam dunia pendidikan yang dapat diantisipasi melalui arahan baik dari guru disekolah maupun orang tua dirumah⁸.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode literatur review yaitu merupakan sebuah riset untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh. Menurut Polit & Beck 2009,2014 dalam ⁹ Deskriptif Kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif dan biasanya digunakan dalam fenomenologi sosial. Sedangkan menurut ¹⁰ Literatur Review adalah metode pengembangan dan pengumpulan data untuk mengevaluasi suatu topik tertentu.

Metode ini penulis pilih karena dalam penelitian ini dilakukan analisa sebuah permasalahan dan mengevaluasi permasalahan tersebut dengan argumen yang dipilih sendiri oleh penulis untuk menjawab isu tersebut yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa jurnal untuk diambil sebuah simpulan dan jawaban dengan topik tertentu.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Etika Peserta Didik saat ini

Di era saat ini kemajuan teknologi banyak merubah dalam bidang pendidikan, dengan kemajuan tersebut banyak sekali kemudahan yang didapat dalam menunjang kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik dapat mengekspresikan dan melakukan apapun sesuai dengan kemauan mereka¹¹. Selain memberikan banyak manfaat perkembangan tersebut juga menimbulkan dampak dampak yang mempengaruhi peserta didik yaitu adab sopan santun dan etika dalam berperilaku.

Pada kenyataannya saat ini model pembelajaran yang dapat diterapkan sangatlah beragam, sekarang yang banyak kita jumpai adalah pembelajaran via daring. Model pembelajaran ini terbentuk karena perkembangan zaman (Covid 19) dan penggunaan teknologi yang semakin mudah. Namun model pembelajaran ini lah yang menjadikan peserta didik memiliki etika yang kurang baik terhadap guru. Menurut penelitian yang dilakukan oleh ¹² menyatakan bahwa pembelajaran daring menghambat proses pembelajaran karena guru kesulitan mencari model pembelajaran yang sesuai dan peserta didik yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses komunikasinya pun banyak peserta didik yang kurang sopan dalam bertanya dan berinteraksi dengan guru, karena peserta didik tidak bisa menerapkan etika berkomunikasi secara baik dalam proses daring.

Penelitian lain yang dilakukan oleh¹³ menunjukkan bahwa pembelajaran secara online memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran di MAN Bangkalan, contohnya yaitu membuat guru dan peserta didik merasa bosan sehingga etika berkomunikasi yang diterapkan oleh peserta didik tidak dilakukan secara baik. Dari sinilah dapat terlihat dengan jelas bahwa peserta didik di era sekarang belum bisa menerapkan etika berkomunikasi yang baik sehingga berdampak pada kelangsungan pembelajaran baik di sekolah ataupun di masyarakat, karena dampak dari kemajuan zaman yang terjadi karena (covid19) dan juga penggunaan teknologi yang sudah sangat mudah.

3.1.1. Peran dan Strategi Guru mengatasi Etika Peserta Didik

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang berperan penting dalam terbentuknya moral dan etika peserta didik, setidaknya, dalam peranannya guru harus memiliki tugas pokok, pengajar dan pembimbing siswa. Guru harus bisa bersikap profesional baik dari perilaku, sikap dan lainnya yang diterapkan di sekolah maupun diluar sekolah. Dalam membangun karakter peserta didik pun guru harus mencari strategi yang bisa bermanfaat dalam menjaga moral peserta didik agar sejalan dengan fitrahnya¹¹.

Berikut merupakan beberapa contoh strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi Etika Peserta Didik:

1. Peserta Didik diberikan pengenalan pendidikan karakter secara komperhensif
2. Peserta didik dapat diajarkan sikap keteladanan
3. Membatasi perilaku Peserta Didik yang menimbulkan sikap acuh
4. Menanamkan hubungan yang baik antara Guru dan Peserta Didik
5. Memberikan metode pembelajaran yang selaras dengan kemampuan dan keinginan peserta didik
6. Menumbuhkan karakter yang baik bagi Peserta Didik.

Berdasarkan strategi tersebut guru memang membutuhkan suatu skema yang dapat mengatasi problem yang ada agar masih dapat di dalam konteks yang selaras dengan norma, aturan dan keadaan lingkungan yang ada. Karena guru seharusnya tidak menyikapi apa yang terjadi dengan sikap apatis namun meningkatkan kemampuan literasi agar dapat membangun karakter peserta didik di era saat ini, karena guru dalam dunia pendidikan yaitu sebagai role model yang tidak hanya perlu memperhatikan sikap namun juga perlu adanya pengetahuan tentang hal hal baru yang ada saat ini.

4. Simpulan

Perkembangan zaman yang semakin pesat dan juga kemajuan teknologi yang kian berkembang menimbulkan banyak sekali perubahan terutama di bidang pendidikan. Dengan kemajuan tersebut banyak sekali manfaat yang dapat di ambil namun juga banyak pengaruh yang cenderung tidak baik terutama bagi peserta didik di masa saat ini. Dengan kemajuan ini memudahkan peserta didik untuk mengakses dan mengeksplor apa saja tanpa batasan dan pantauan yang intensif oleh guru dan orang tua. Hal tersebut yang menyebabkan peserta didik pada era saat ini kurang memahami etika berkomunikasi yang benar dan cenderung berperilaku kurang sopan terhadap guru.

Sebagai guru kita bisa mengarahkan untuk mengantisipasi atau mengurangi hal tersebut pada peserta didik dengan cara berperilaku tidak acuh dan menyiapkan strategi yang tepat dengan melihat dari sisi peserta didik dan lingkungan. Karena sebagai sosok panutan yang akan di contoh dan ditiru oleh peserta didik guru harus bisa bersikap profesional dan juga ikut mengembangkan kualitas diri sebagai seorang pendidik agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi ataupun dapat mengatasi permasalahan yang timbul dilingkungan terutama sekolah.

Daftar Rujukan

- Febriyanto B, Patimah DS, Rahayu AP, Masitoh EI. Pendidikan Karakter Dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah. *J Elem Edukasia*. 2020;3(1):75–81. doi:10.31949/jee.v3i1.2107
- Nantara D. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *J Pendidik Tambusai*. 2022;6:229–238. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>
- Kurniawan MI. Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi Yang Baik. *Pedagog J Pendidik*. 2015;4(2):121–126. doi:10.21070/pedagogia.v4i2.14
- Sumo M, Koryataini L. Peran Guru dalam Membangun Etika Peserta Didik. *Al-Abshar J Islam Educ Manag*. 2023;2(1):119–141. doi:10.58223/al-abshar.v2i1.69
- Kholifah WT. Research & Learning in Primary Education Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak. *J Pendidik dan Konseling*. 2020;2(1):115–120.
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, Ibrahim Arifin. Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Semin Nas Dies Natalis 62*. 2023;1:32–37. doi:10.59562/semnasdies.v1i1.431
- Djuwita P. Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu. *J PGSD*. 2017;10(1):27–36. doi:10.33369/pgsd.10.1.27-36
- Faizah U. Etika Lingkungan Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Menurut Perspektif Aksiologi. *J Filsafat Indones*. 2020;3(1):14–22. doi:10.23887/jfi.v3i1.22446
- Yuliani. METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *Quanta*. 2020;4(1):44–51. doi:10.22460/q.v1i1p1-10.497
- Wahyudin Y, Rahayu DN. Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *J Interkom J Publ Ilm Bid Teknol Inf dan Komun*. 2020;15(3):26–40. doi:10.35969/interkom.v15i3.74
- Sapdi RM. Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *J Basicedu*. 2023;7(1):993–1001. doi:10.31004/basicedu.v7i1.4730
- Prabowo E, Fajrie N, Setiawan D. Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp. *J Penelit dan Pengemb Pendidik*. 2021;5(3):429. doi:10.23887/jppp.v5i3.38191
- Qori I. Analisis Dampak Pembelajaran Online Terhadap Guru dan Peserta Didik Perspektif Teori Etika. *J Al-Ibrah*. 2020;5(1):101–119.